

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Griya Sehat “SU” Jakarta Utara yang berada di Jl. Tabah Raya No. 1 Kota Jakarta Utara. Griya Sehat “SU” Jakarta Utara melayani klien dengan jumlah tempat tidur sebanyak 2 buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: Jarum *Filiform*, Moksa, Elektrostimulator, TDP (*Thermal Deep Penetration*), alkohol kapas, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan.

##### 4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 21 Maret 2022  
Nama : Ny. S.  
Tanggal Lahir / Umur : 27 Maret 1977 / 45 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Tinggal : Jl. Tabah 1 Ujung Flet Perwira 1 No. 6 Lantai 1  
Nomor Telepon : 0813 3114 XXXX

##### 4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Sesi 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Maret 2022.

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

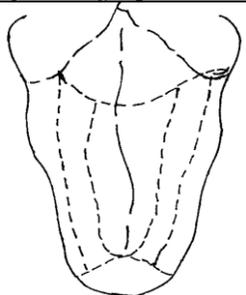


Tabel 4.1 Tabel Data Hasil Asuhan Akupunktur

			TERAPI 1. Tanggal 21 Maret 2022	TERAPI 2. Tanggal 24 Maret 2022	TERAPI 3. Tanggal 28 Maret 2022	TERAPI 4. Tanggal 31 Maret 2022	TERAPI 5. Tanggal 4 April 2022	TERAPI 6. Tanggal 7 April 2022
1.	<b>PEMERIKSAAN</b>							
1.	<b>Pengamatan (Inspeksi)</b>							
	a.	Keadaan <i>Shen</i>						
		Cahaya mata	: Bercahaya.	Bercahaya.	Bercahaya.	Bercahaya.	Bercahaya.	Bercahaya.
		Mimik muka	: Subur Ranum.	Subur Ranum.	Subur Ranum.	Subur Ranum.	Subur Ranum.	Subur Ranum.
		Kesadaran	: Sadar Penuh.	Sadar Penuh.	Sadar Penuh.	Sadar Penuh.	Sadar Penuh.	Sadar Penuh.
		Bahasa / Bicara	: Jelas, Nyambung.	Jelas, Nyambung.	Jelas, Nyambung.	Jelas, Nyambung.	Jelas, Nyambung.	Jelas, Nyambung.
		Kondisi tubuh	: Otot daging utuh.	Otot daging utuh.	Otot daging utuh.	Otot daging utuh.	Otot daging utuh.	Otot daging utuh.
		Refleksi gerak / Tingkah laku	: Cekatan, lincah, leluasa.	Cekatan, lincah, leluasa.	Cekatan, lincah, leluasa.	Cekatan, lincah, leluasa.	Cekatan, lincah, leluasa.	Cekatan, lincah, leluasa.
	b.	Keadaan Wajah						
		Warna kulit wajah	: Merah muda.	Merah muda.	Merah muda.	Merah muda.	Merah muda.	Merah muda.
		Kesegaran kulit wajah	: Lembab segar.	Lembab segar.	Lembab segar.	Lembab segar.	Lembab segar.	Lembab segar.
		Topografi organ <i>Zangfu</i> pada wajah	:					
								
	c.	Keadaan Tubuh						
		Bentuk tubuh	: Sedang, Tinggi, Tegap.	Sedang, Tinggi, Tegap.	Sedang, Tinggi, Tegap.	Sedang, Tinggi, Tegap.	Sedang, Tinggi, Tegap.	Sedang, Tinggi, Tegap.
		Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose)						
		- Ketika berdiri	: Dapat berdiri	Dapat berdiri	Dapat berdiri	Dapat berdiri	Dapat berdiri	Dapat berdiri

				dengan tegak, tidak membungkuk, tidak goyang, tidak gemetar, tidak mencari tumpuan.	dengan tegak, tidak membungkuk, tidak goyang, tidak gemetar, tidak mencari tumpuan.	dengan tegak, tidak membungkuk, tidak goyang, tidak gemetar, tidak mencari tumpuan.	dengan tegak, tidak membungkuk, tidak goyang, tidak gemetar, tidak mencari tumpuan.	dengan tegak, tidak membungkuk, tidak goyang, tidak gemetar, tidak mencari tumpuan.	dengan tegak, tidak membungkuk, tidak goyang, tidak gemetar, tidak mencari tumpuan.
		- Ketika berjalan	:	Tegak, dapat berjalan dengan lancar, tidak membungkuk, tidak gemetar, tidak menyeret.	Tegak, dapat berjalan dengan lancar, tidak membungkuk, tidak gemetar, tidak menyeret.	Tegak, dapat berjalan dengan lancar, tidak membungkuk, tidak gemetar, tidak menyeret.	Tegak, dapat berjalan dengan lancar, tidak membungkuk, tidak gemetar, tidak menyeret.	Tegak, dapat berjalan dengan lancar, tidak membungkuk, tidak gemetar, tidak menyeret.	Tegak, dapat berjalan dengan lancar, tidak membungkuk, tidak gemetar, tidak menyeret.
		- Ketika duduk	:	Tegak, tidak membungkuk, tidak mendongak, tidak mencari sandaran.	Tegak, tidak membungkuk, tidak mendongak, tidak mencari sandaran.	Tegak, tidak membungkuk, tidak mendongak, tidak mencari sandaran.	Tegak, tidak membungkuk, tidak mendongak, tidak mencari sandaran.	Tegak, tidak membungkuk, tidak mendongak, tidak mencari sandaran.	Tegak, tidak membungkuk, tidak mendongak, tidak mencari sandaran.
		- Ketika berbaring	:	Dapat berbaring dengan bebas atau lurus ke segala arah, tidak meringkuk.	Dapat berbaring dengan bebas atau lurus ke segala arah, tidak meringkuk.	Dapat berbaring dengan bebas atau lurus ke segala arah, tidak meringkuk.	Dapat berbaring dengan bebas atau lurus ke segala arah, tidak meringkuk.	Dapat berbaring dengan bebas atau lurus ke segala arah, tidak meringkuk.	Dapat berbaring dengan bebas atau lurus ke segala arah, tidak meringkuk.
		Kepala							
		- Bentuk dan kondisi pose kepala	:	Simetris, seimbang dengan tubuh, tidak ada benjolan.					
		- Gerakan kepala	:	Mampu bergerak bebas leluasa.					
		Rambut							
		- Warna	:	Hitam.	Hitam.	Hitam.	Hitam.	Hitam.	Hitam.
		- Bentuk	:	Ikal.	Ikal.	Ikal.	Ikal.	Ikal.	Ikal.
		- Kelebatan	:	Lebat.	Lebat.	Lebat.	Lebat.	Lebat.	Lebat.
		- Kelembaban	:	Lembab.	Lembab.	Lembab.	Lembab.	Lembab.	Lembab.
		Bagian wajah							
		- Bengkak	:	Tidak ada bengkak.					

		- Kelumpuhan	:	Tidak ada kelumpuhan.					
		- Mimik	:	Ceria.	Ceria.	Ceria.	Ceria.	Ceria.	Ceria.
		Leher (depan)							
		- Benjolan	:	Tidak ada benjolan.					
		- Saluran napas	:	Lurus di tengah.					
		- Nadi di leher	:	Tidak tampak membesar.					
		Tengkuk (belakang)	:	Tidak ada bengkak, tidak ada benjolan, tidak lemas, tidak kaku.	Tidak ada bengkak, tidak ada benjolan, tidak lemas, tidak kaku.	Tidak ada bengkak, tidak ada benjolan, tidak lemas, tidak kaku.	Tidak ada bengkak, tidak ada benjolan, tidak lemas, tidak kaku.	Tidak ada bengkak, tidak ada benjolan, tidak lemas, tidak kaku.	Tidak ada bengkak, tidak ada benjolan, tidak lemas, tidak kaku.
		Mata							
		- Warna	:	Putih bersih.					
		- Bentuk	:	Tidak melotot, tidak cowong.					
		- Gerakan	:	Mampu bergerak bebas.					
		Telinga							
		- Warna dan kesegaran	:	Segar kemerahan.					
		- Bentuk	:	Simetris, seimbang dengan kepala.					
		- Cairan keluar dari telinga	:	Tidak ada cairan yang keluar dari telinga.					
		Hidung							
		- Bentuk dan warna	:	Simetris, seimbang dengan kepala, segar kemerahan.					
		- Cairan keluar dari hidung	:	Tidak ada cairan yang keluar dari hidung.					
		Mulut / bibir							
		- Warna dan kesegaran	:	Merah muda	Merah muda,				

				pucat, lembab segar.	lembab segar				
		Gusi							
		- Warna	:	Tidak diperiksa.					
		- Perubahan pathologis	:	Tidak diperiksa.					
		Tenggorokan							
		- Warna	:	Tidak diperiksa.					
		- Perubahan pathologis	:	Tidak diperiksa.					
		Kulit							
		- Warna dan kesegaran	:	Kuning langsung, lembab segar.					
		- Bentuk luar	:	Halus, tidak bersisik.					
		- Perubahan pathologis	:	Tidak ada.					
	d.	Keadaan Lidah							
		Otot / Badan lidah							
		- Bentuk	:	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.	Gemuk.
		- Warna	:	Merah muda pucat.	Merah muda.				
		- Gerakan	:	Bebas, leluasa.					
		- Nadi di bawah lidah	:	Tidak membesar.					
		Selaput / Lumut lidah							
		- Ketebalan	:	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.	Tipis.
		- Kelembaban	:	Lembab.	Lembab.	Lembab.	Lembab.	Lembab.	Lembab.
		- Kebersihan	:	Bersih.	Bersih.	Bersih.	Bersih.	Bersih.	Bersih.
		- Bentuk	:	Utuh.	Utuh.	Utuh.	Utuh.	Utuh.	Utuh.
		- Warna	:	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.	Putih.
		Topografi organ Zangfu pada Lidah	:						
									

2. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)								
	a.	Pendengaran (auskultasi)						
		- Keluarnya suara	:	Lantang, jelas.				
		- Bicara	:	Jelas dan menyambung dengan pemeriksa.				
		- Pernapasan	:	Halus.	Halus.	Halus.	Halus.	Halus.
		- Bersin	:	Tidak bersin-bersin.				
		- Batuk	:	Tidak batuk-batuk.				
		- Muntah	:	Tidak muntah.				
		- Cegukan	:	Tidak cegukan.				
		- Sendawa	:	Tidak sendawa.				
		- <i>Sighing</i> (menarik napas panjang)	:	Tidak menarik napas panjang.				
		- Suara usus	:	Tidak terdegar suara usus.				
	b.	Penciuman (olfaksi)						
		- Bau mulut	:	Tidak tercium bau mulut.				
		- Bau hidung	:	Tidak tercium bau hidung.				
		- Bau keringat	:	Tidak tercium bau keringat.				
		- Bau badan	:	Tidak tercium bau badan.				
		- Bau dari bahan ekskresi ( <i>excreta</i> )	:	Tidak diperiksa.				
3. Wawancara (Anamnesis)								
	a.	Keluhan Utama	:	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sejak 3 tahun yang lalu.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sejak 3 tahun yang lalu.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sejak 3 tahun yang lalu.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sejak 3 tahun yang lalu.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sejak 3 tahun yang lalu.
	b.	Keluhan Tambahan	:	Tidak ada.				
	c.	Sejarah penyakit sekarang						
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	Perasaan tidak nyaman di ulu				

			hati terjadi 3 tahun yang lalu. Mungkin timbul karena kelelahan dan kepikiran. Tidak bisa berjalan dan badan terasa lemas, keluar keringat dingin, menunggu beberapa jam baru bisa berjalan.	hati terjadi 3 tahun yang lalu. Mungkin timbul karena kelelahan dan kepikiran. Tidak bisa berjalan dan badan terasa lemas, keluar keringat dingin, menunggu beberapa jam baru bisa berjalan.	hati terjadi 3 tahun yang lalu. Mungkin timbul karena kelelahan dan kepikiran. Tidak bisa berjalan dan badan terasa lemas, keluar keringat dingin, menunggu beberapa jam baru bisa berjalan.	hati terjadi 3 tahun yang lalu. Mungkin timbul karena kelelahan dan kepikiran. Tidak bisa berjalan dan badan terasa lemas, keluar keringat dingin, menunggu beberapa jam baru bisa berjalan.	hati terjadi 3 tahun yang lalu. Mungkin timbul karena kelelahan dan kepikiran. Tidak bisa berjalan dan badan terasa lemas, keluar keringat dingin, menunggu beberapa jam baru bisa berjalan.	hati terjadi 3 tahun yang lalu. Mungkin timbul karena kelelahan dan kepikiran. Tidak bisa berjalan dan badan terasa lemas, keluar keringat dingin, menunggu beberapa jam baru bisa berjalan.
		- Perubahan keadaan penyakit	: Apabila terlalu lelah dan banyak pikiran akan terjadi tidak bisa tidur, kemudian perut terasa seperti ada gas yang naik ke ulu hati.	Apabila terlalu lelah dan banyak pikiran akan terjadi tidak bisa tidur, kemudian perut terasa seperti ada gas yang naik ke ulu hati.	Apabila terlalu lelah dan banyak pikiran akan terjadi tidak bisa tidur, kemudian perut terasa seperti ada gas yang naik ke ulu hati.	Apabila terlalu lelah dan banyak pikiran akan terjadi tidak bisa tidur, kemudian perut terasa seperti ada gas yang naik ke ulu hati.	Apabila terlalu lelah dan banyak pikiran akan terjadi tidak bisa tidur, kemudian perut terasa seperti ada gas yang naik ke ulu hati.	Apabila terlalu lelah dan banyak pikiran akan terjadi tidak bisa tidur, kemudian perut terasa seperti ada gas yang naik ke ulu hati.
		- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	: Sudah berobat rawat jalan di RS, dan belum sampai menunjukkan hasil walaupun sudah minum obat	Sudah berobat rawat jalan di RS, dan belum sampai menunjukkan hasil walaupun sudah minum obat	Sudah berobat rawat jalan di RS, dan belum sampai menunjukkan hasil walaupun sudah minum obat	Sudah berobat rawat jalan di RS, dan belum sampai menunjukkan hasil walaupun sudah minum obat	Sudah berobat rawat jalan di RS, dan belum sampai menunjukkan hasil walaupun sudah minum obat	Sudah berobat rawat jalan di RS, dan belum sampai menunjukkan hasil walaupun sudah minum obat
	d.	Sejarah penyakit dahulu						
		- Kondisi kesehatan dahulu	: Sehat dan jarang sakit.	Sehat dan jarang sakit.	Sehat dan jarang sakit.	Sehat dan jarang sakit.	Sehat dan jarang sakit.	Sehat dan jarang sakit.
		- Sejarah tertular penyakit menular serta kondisi immunisasi	: Tidak pernah terkena penyakit menular.	Tidak pernah terkena penyakit menular.	Tidak pernah terkena penyakit menular.	Tidak pernah terkena penyakit menular.	Tidak pernah terkena penyakit menular.	Tidak pernah terkena penyakit menular.
		- Sejarah penyakit lainnya	: Hipertensi, Hiperkolesterolemia.	Hipertensi, Hiperkolesterolemia.	Hipertensi, Hiperkolesterolemia.	Hipertensi, Hiperkolesterolemia.	Hipertensi, Hiperkolesterolemia.	Hipertensi, Hiperkolesterolemia.
	e.	Sejarah pola hidup pribadi klien						

		- Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	:	Madiun, Jakarta, Surabaya, Aceh.					
		- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Pekerja otot, melakukan aktivitas sebagai Ibu Rumah Tangga.	Pekerja otot, melakukan aktivitas sebagai Ibu Rumah Tangga.	Pekerja otot, melakukan aktivitas sebagai Ibu Rumah Tangga.	Pekerja otot, melakukan aktivitas sebagai Ibu Rumah Tangga.	Pekerja otot, melakukan aktivitas sebagai Ibu Rumah Tangga.	Pekerja otot, melakukan aktivitas sebagai Ibu Rumah Tangga.
		- Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Senang makan pedas, cenderung mengonsumsi dingin, tidak merokok dan tidak minum alkohol.	Senang makan pedas, cenderung mengonsumsi dingin, tidak merokok dan tidak minum alkohol.	Senang makan pedas, cenderung mengonsumsi dingin, tidak merokok dan tidak minum alkohol.	Senang makan pedas, cenderung mengonsumsi dingin, tidak merokok dan tidak minum alkohol.	Senang makan pedas, cenderung mengonsumsi dingin, tidak merokok dan tidak minum alkohol.	Senang makan pedas, cenderung mengonsumsi dingin, tidak merokok dan tidak minum alkohol.
		- Sejarah pernikahan dan melahirkan (khusus wanita)	:	Sudah menikah. Persalinan normal dan <i>Caesar</i> (karena hipertensi).	Sudah menikah. Persalinan normal dan <i>Caesar</i> (karena hipertensi).	Sudah menikah. Persalinan normal dan <i>Caesar</i> (karena hipertensi).	Sudah menikah. Persalinan normal dan <i>Caesar</i> (karena hipertensi).	Sudah menikah. Persalinan normal dan <i>Caesar</i> (karena hipertensi).	Sudah menikah. Persalinan normal dan <i>Caesar</i> (karena hipertensi).
		- Kondisi kejiwaan	:	Mudah panik, mudah tertekan/sedih.					
	f.	Sejarah keluarga	:	Diabetes (Ibu), Sakit Jantung dan Lambung (Bapak).					
	g.	Gejala penyakit sekarang	:						
		- Panas Dingin	:	Sore hari, badan terasa dingin.					
		- Keringat	:	Berkeringat di saat tidur.					
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh:	:	Badan terasa lelah di pagi hari.	Badan terasa lelah di pagi hari sudah berkurang.	Badan sudah tidak terasa lelah di pagi hari.			
		• Kepala	:	Sering mengalami sakit kepala, terutama pada saat beraktivitas.	Sering mengalami sakit kepala, terutama pada saat beraktivitas.	Sering mengalami sakit kepala, terutama pada saat beraktivitas.	Sering mengalami sakit kepala, terutama pada saat beraktivitas.	Sering mengalami sakit kepala, terutama pada saat beraktivitas.	Sering mengalami sakit kepala, terutama pada saat beraktivitas.

		• Dada/Perut	:	Perasaan tidak nyaman di ulu hati.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati mulai berkurang.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sudah sangat berkurang.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sudah tidak terasa.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sudah tidak terasa.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sudah tidak terasa.
		• Tangan dan kaki	:	Tangan dan kaki sering terasa lemah, berkeringat dingin, dan kesemutan.	Tangan dan kaki sering terasa lemah, berkeringat dingin, dan kesemutan.	Tangan dan kaki sering terasa lemah, berkeringat dingin, dan kesemutan.	Tangan dan kaki sering terasa lemah, berkeringat dingin, dan kesemutan.	Tangan dan kaki sudah terasa kuat.	Tangan dan kaki sudah terasa kuat.
		- Buang air besar	:	BAB lancar setiap pagi, setelah BAB terasa lega. Tinja hancur,	BAB lancar setiap pagi, setelah BAB terasa lega. Tinja hancur,	BAB lancar setiap pagi, setelah BAB terasa lega. Tinja hancur,	BAB lancar setiap pagi, setelah BAB terasa lega. Tinja hancur,	BAB lancar setiap pagi, setelah BAB terasa lega. Tinja sudah utuh berbentuk.	BAB lancar setiap pagi, setelah BAB terasa lega. Tinja sudah utuh berbentuk.
		- Buang air kecil	:	BAK lancar, setelah BAK lega. Air kencing kuning jernih, tidak berbau menyengat.	BAK lancar, setelah BAK lega. Air kencing kuning jernih, tidak berbau menyengat.	BAK lancar, setelah BAK lega. Air kencing kuning jernih, tidak berbau menyengat.	BAK lancar, setelah BAK lega. Air kencing kuning jernih, tidak berbau menyengat.	BAK lancar, setelah BAK lega. Air kencing kuning jernih, tidak berbau menyengat.	BAK lancar, setelah BAK lega. Air kencing kuning jernih, tidak berbau menyengat.
		- Kebiasaan makan minum	:	Nafsu makan kurang, jumlah yang dikonsumsi tidak banyak.	Nafsu makan kurang, jumlah yang dikonsumsi tidak banyak.	Nafsu makan kurang, jumlah yang dikonsumsi tidak banyak.	Nafsu makan kurang, jumlah yang dikonsumsi tidak banyak.	Nafsu makan kurang, jumlah yang dikonsumsi tidak banyak.	Nafsu makan ada, jumlah yang dikonsumsi sudah bertambah.
		- Rasa di mulut	:	Pahit.	Pahit.	Pahit.	Pahit.	Pahit.	Pahit.
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak ada rasa haus, cukup minum, suka minuman hangat.	Tidak ada rasa haus, cukup minum, suka minuman hangat.	Tidak ada rasa haus, cukup minum, suka minuman hangat.	Tidak ada rasa haus, cukup minum, suka minuman hangat.	Tidak ada rasa haus, cukup minum, suka minuman hangat.	Tidak ada rasa haus, cukup minum, suka minuman hangat.
		- Pendengaran (masalah telinga)	:	Pendengaran tidak menurun, tidak berdenging.					
		- Penglihatan (masalah mata)	:	Penglihatan tidak rabun. Mata tidak terasa kering.					

		- Tidur	:	Mudah memulai tidur, tetapi kalau terbangun sulit tidur kembali.	Mudah memulai tidur, tetapi kalau terbangun sulit tidur kembali.	Mudah memulai tidur, tetapi kalau terbangun sulit tidur kembali.	Mudah memulai tidur, tetapi kalau terbangun sulit tidur kembali.	Mudah memulai tidur, tetapi kalau terbangun sulit tidur kembali.	Mudah memulai tidur, tetapi kalau terbangun sulit tidur kembali.
		- Masalah khusus wanita							
		• Masalah haid	:	Siklus haid teratur, tidak nyeri haid.	Siklus haid teratur, tidak nyeri haid.				
		• Masalah keputihan	:	Tidak ada.	Tidak ada.				
		• Masalah kehamilan dan persalinan	:	Pernah persalinan normal dan persalinan <i>Caesar</i> .	Pernah persalinan normal dan persalinan <i>Caesar</i> .				
		- Masalah khusus pria	:	-	-	-	-	-	-
		- Masalah khusus anak	:	-	-	-	-	-	-
		<b>4. Perabaan (Palpasi)</b>							
	a.	Perabaan daerah keluhan	:	Nyeri tekan. Tidak ada benjolan. Tidak ada peningkatan dan penurunan suhu.	Nyeri tekan. Tidak ada benjolan. Tidak ada peningkatan dan penurunan suhu.	Nyeri tekan. Tidak ada benjolan. Tidak ada peningkatan dan penurunan suhu.	Nyeri tekan. Tidak ada benjolan. Tidak ada peningkatan dan penurunan suhu.	Nyeri tekan mulai berkurang. Tidak ada benjolan. Tidak ada peningkatan dan penurunan suhu.	Sudah tidak nyeri tekan. Tidak ada benjolan. Tidak ada peningkatan dan penurunan suhu.
	b.	Perabaan titik khusus	:	<i>Zhongwan</i> (CV 12): Nyeri tekan.	<i>Zhongwan</i> (CV 12): Sudah tidak nyeri tekan.				
	c.	Perabaan nadi							
		- Nadi umum	:	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.
		- Nadi khusus							
		• <i>Cun</i> (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.
		• <i>Guan</i> (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam dan lemah.	Tenggelam dan lemah.				
		• <i>Chi</i> (Tangan Kanan Klien)	:	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.
		• <i>Cun</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.
		• <i>Guan</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.
		• <i>Chi</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.	Tenggelam.
		<b>5. Data Tambahan</b>							
	1.	Tinggi Badan	:	160 cm.	160 cm.				
	2.	Berat Badan	:	55 kg.	55 kg.				

		3.	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik (jika ada)	:	Tidak ada					
		4.	Hasil Pemeriksaan Radiologi (jika ada)	:	Tidak ada					
		5.	Hasil Pemeriksaan lainnya (jika ada)	:	Tidak ada					
<b>2. DIAGNOSIS AKUPUNKTUR</b>										
		1	Penyakit	:	Nyeri Ulu Hati.					
		2	Sindrom	:	Defisiensi <i>Qi</i> Lambung.					
<b>3. RENCANA TERAPI</b>										
		1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	:	Tonifikasi <i>Qi</i> Lambung.					
		2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	:	Jarum filiform, kapas, alkohol 70%, moksa batang.					
		3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	:	ST 36 <i>Zusanli</i> , CV 12 <i>Zhongwan</i> , BL 21 <i>Weishu</i> , CV 6 <i>Qihai</i> .	ST 36 <i>Zusanli</i> , CV 12 <i>Zhongwan</i> , BL 21 <i>Weishu</i> , CV 6 <i>Qihai</i> .	ST 36 <i>Zusanli</i> , CV 12 <i>Zhongwan</i> , BL 21 <i>Weishu</i> , CV 6 <i>Qihai</i> .	ST 36 <i>Zusanli</i> , CV 12 <i>Zhongwan</i> , BL 21 <i>Weishu</i> , CV 6 <i>Qihai</i> .	ST 36 <i>Zusanli</i> , CV 12 <i>Zhongwan</i> , BL 21 <i>Weishu</i> , CV 6 <i>Qihai</i> .	ST 36 <i>Zusanli</i> , CV 12 <i>Zhongwan</i> , BL 21 <i>Weishu</i> , CV 6 <i>Qihai</i> .
		4	Jadwal Terapi	:	2 x seminggu, sebanyak 12 kali terapi.					
		5	Anjuran dan saran	:	Makan teratur, istirahat yang cukup, menjaga ketenangan pikiran.	Makan teratur, istirahat yang cukup, menjaga ketenangan pikiran.	Makan teratur, istirahat yang cukup, menjaga ketenangan pikiran.	Makan teratur, istirahat yang cukup, menjaga ketenangan pikiran.	Makan teratur, istirahat yang cukup, menjaga ketenangan pikiran.	Makan teratur, istirahat yang cukup, menjaga ketenangan pikiran.
<b>4. PELAKSANAAN TERAPI</b>										
		1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Melakukan pemeriksaan kelengkapan fasilitas tindakan, fungsi alat, dan ketersediaan bahan.	Melakukan pemeriksaan kelengkapan fasilitas tindakan, fungsi alat, dan ketersediaan bahan.	Melakukan pemeriksaan kelengkapan fasilitas tindakan, fungsi alat, dan ketersediaan bahan.	Melakukan pemeriksaan kelengkapan fasilitas tindakan, fungsi alat, dan ketersediaan bahan.	Melakukan pemeriksaan kelengkapan fasilitas tindakan, fungsi alat, dan ketersediaan bahan.	Melakukan pemeriksaan kelengkapan fasilitas tindakan, fungsi alat, dan ketersediaan bahan.
		2	Persetujuan klien	:	Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i> , yang					

				meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang dilakukan.	meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang dilakukan.	meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang dilakukan.	meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang dilakukan.	meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang dilakukan.	meliputi tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan alternatif tindakan lain, risiko, komplikasi, dan prognosis tindakan yang dilakukan.
	3	Penataan posisi klien	:	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur terlentang, dan posisi tidur tengkurap, sesuai dengan Titik Akupunktur yang dipilih.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur terlentang, dan posisi tidur tengkurap, sesuai dengan Titik Akupunktur yang dipilih.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur terlentang, dan posisi tidur tengkurap, sesuai dengan Titik Akupunktur yang dipilih.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur terlentang, dan posisi tidur tengkurap, sesuai dengan Titik Akupunktur yang dipilih.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur terlentang, dan posisi tidur tengkurap, sesuai dengan Titik Akupunktur yang dipilih.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur terlentang, dan posisi tidur tengkurap, sesuai dengan Titik Akupunktur yang dipilih.
	4	Dekontaminasi tangan	:	Tangan Akupunktur Terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut Jarum Akupunktur.	Tangan Akupunktur Terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut Jarum Akupunktur.	Tangan Akupunktur Terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut Jarum Akupunktur.	Tangan Akupunktur Terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut Jarum Akupunktur.	Tangan Akupunktur Terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut Jarum Akupunktur.	Tangan Akupunktur Terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut Jarum Akupunktur.
	5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Masker medis.					
	6	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik Akupunktur yang dipilih disterilkan terlebih dahulu dengan kapas yang diberi alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilkan terlebih dahulu dengan kapas yang diberi alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilkan terlebih dahulu dengan kapas yang diberi alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilkan terlebih dahulu dengan kapas yang diberi alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilkan terlebih dahulu dengan kapas yang diberi alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih disterilkan terlebih dahulu dengan kapas yang diberi alkohol 70%.

	7	Persiapan jarum	:	Selalu menggunakan Jarum Akupunktur baru, dan dibuka hanya pada saat akan menusukkan Jarum Akupunktur. Memeriksa kondisi Jarum Akupunktur terlebih dahulu, apakah dalam kondisi baik, tidak berkarat, atau bengkok.	Selalu menggunakan Jarum Akupunktur baru, dan dibuka hanya pada saat akan menusukkan Jarum Akupunktur. Memeriksa kondisi Jarum Akupunktur terlebih dahulu, apakah dalam kondisi baik, tidak berkarat, atau bengkok.	Selalu menggunakan Jarum Akupunktur baru, dan dibuka hanya pada saat akan menusukkan Jarum Akupunktur. Memeriksa kondisi Jarum Akupunktur terlebih dahulu, apakah dalam kondisi baik, tidak berkarat, atau bengkok.	Selalu menggunakan Jarum Akupunktur baru, dan dibuka hanya pada saat akan menusukkan Jarum Akupunktur. Memeriksa kondisi Jarum Akupunktur terlebih dahulu, apakah dalam kondisi baik, tidak berkarat, atau bengkok.	Selalu menggunakan Jarum Akupunktur baru, dan dibuka hanya pada saat akan menusukkan Jarum Akupunktur. Memeriksa kondisi Jarum Akupunktur terlebih dahulu, apakah dalam kondisi baik, tidak berkarat, atau bengkok.	Selalu menggunakan Jarum Akupunktur baru, dan dibuka hanya pada saat akan menusukkan Jarum Akupunktur. Memeriksa kondisi Jarum Akupunktur terlebih dahulu, apakah dalam kondisi baik, tidak berkarat, atau bengkok.
	8	Durasi penjaruman	:	Kurang lebih 20 menit.					
	9	Pengumpulan jarum	:	Jarum dicabut, selanjutnya mengumpulkan dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang di <i>box</i> yang berwarna kuning (safety box) dan jarum bekas dikumpulkan, kemudian dibawa ke Puskesmas untuk dimusnahkan.	Jarum dicabut, selanjutnya mengumpulkan dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang di <i>box</i> yang berwarna kuning (safety box) dan jarum bekas dikumpulkan, kemudian dibawa ke Puskesmas untuk dimusnahkan.	Jarum dicabut, selanjutnya mengumpulkan dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang di <i>box</i> yang berwarna kuning (safety box) dan jarum bekas dikumpulkan, kemudian dibawa ke Puskesmas untuk dimusnahkan.	Jarum dicabut, selanjutnya mengumpulkan dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang di <i>box</i> yang berwarna kuning (safety box) dan jarum bekas dikumpulkan, kemudian dibawa ke Puskesmas untuk dimusnahkan.	Jarum dicabut, selanjutnya mengumpulkan dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang di <i>box</i> yang berwarna kuning (safety box) dan jarum bekas dikumpulkan, kemudian dibawa ke Puskesmas untuk dimusnahkan.	Jarum dicabut, selanjutnya mengumpulkan dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan, untuk selanjutnya dibuang di <i>box</i> yang berwarna kuning (safety box) dan jarum bekas dikumpulkan, kemudian dibawa ke Puskesmas untuk dimusnahkan.

	10	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disemprot, diseka, dan dibersihkan, dengan menggunakan kapas yang telah diberi alkohol 70%.	Peralatan disemprot, diseka, dan dibersihkan, dengan menggunakan kapas yang telah diberi alkohol 70%.	Peralatan disemprot, diseka, dan dibersihkan, dengan menggunakan kapas yang telah diberi alkohol 70%.	Peralatan disemprot, diseka, dan dibersihkan, dengan menggunakan kapas yang telah diberi alkohol 70%.	Peralatan disemprot, diseka, dan dibersihkan, dengan menggunakan kapas yang telah diberi alkohol 70%.	Peralatan disemprot, diseka, dan dibersihkan, dengan menggunakan kapas yang telah diberi alkohol 70%.
	11	Kesiapsiagaan	:	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
	12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama, dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
	13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai dengan SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada	Melakukan tindakan terapi sesuai dengan SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada	Melakukan tindakan terapi sesuai dengan SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada	Melakukan tindakan terapi sesuai dengan SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada	Melakukan tindakan terapi sesuai dengan SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada	Melakukan tindakan terapi sesuai dengan SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada

				partisipasi agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	partisipasi agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	partisipasi agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	partisipasi agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	partisipasi agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	partisipasi agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
		14	Pengenaaan kembali pakaian klien	:	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali.	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali.
		15	Penyimpanan benda tajam	:	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan dalam tempat khusus.	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan dalam tempat khusus.
		16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Di dalam melakukan tindakan Terapi Akupunktur selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Di dalam melakukan tindakan Terapi Akupunktur selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Di dalam melakukan tindakan Terapi Akupunktur selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Di dalam melakukan tindakan Terapi Akupunktur selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Di dalam melakukan tindakan Terapi Akupunktur selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
<b>5. EVALUASI SETELAH TERAPI</b>									
<b>1. Evaluasi Proses</b>									
		1	Pengamatan	:	Secara keseluruhan belum ada perubahan.	Bibir sudah tidak pucat, sudah berwarna merah muda. Lidah masih gemuk, tetapi sudah tidak pucat, sudah berwarna merah muda.			

	2	Pendengaran-Penciuman	:	-	-	-	-	-	-
	3	Wawancara	:	Secara keseluruhan belum ada perubahan.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati mulai berkurang.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sudah sangat berkurang.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sudah tidak terasa.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sudah tidak terasa. Badan terasa lelah di pagi hari sudah berkurang. Tangan dan kaki sudah mulai terasa kuat. Tinja sudah utuh berbentuk.	Perasaan tidak nyaman di ulu hati sudah tidak terasa. Badan sudah tidak terasa lelah di pagi hari. Tangan dan kaki sudah terasa kuat. Tinja sudah utuh berbentuk. Nafsu makan ada, jumlah yang dikonsumsi sudah bertambah.
	4	Perabaan	:	Secara keseluruhan belum ada perubahan.	Secara keseluruhan belum ada perubahan.	Secara keseluruhan belum ada perubahan.	Secara keseluruhan belum ada perubahan.	Nyeri tekan mulai berkurang.	Sudah tidak nyeri tekan.
	<b>2.</b>	<b>Evaluasi Hasil</b>							
	1	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.
	<b>6.</b>	<b>PROGNOSIS DAN KESIMPULAN</b>							
	1	Prognosis	:	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
	2	Kesimpulan	:	Belum ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Sudah ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Sudah ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Sudah ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Sudah ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.	Sudah ada perbaikan. Layak untuk dilanjutkan terapi.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Pada terapi ke-1 (21 Maret 2022) didapatkan data dari pemeriksaan berupa:

- 1) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Bibir: Merah muda pucat. Lidah: Gemuk, berwarna merah muda pucat.
- 2) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): tidak ada yang patologis.
- 3) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Keluhan Utama: Perasaan tidak nyaman di ulu hati terjadi 3 tahun yang lalu. Sejarah penyakit sekarang: Mungkin timbul karena kelelahan dan kepikiran. Tidak bisa berjalan dan badan terasa lemas, keluar keringat dingin, menunggu beberapa jam baru bisa berjalan. Apabila terlalu lelah dan banyak pikiran akan terjadi tidak bisa tidur, kemudian perut terasa seperti ada gas yang naik ke ulu hati. Sudah berobat rawat jalan di RS, dan belum sampai menunjukkan hasil walaupun sudah minum obat. Gejala penyakit sekarang: Badan terasa lelah di pagi hari. Tangan dan kaki sering terasa lemah, berkeringat dingin, dan kesemutan. BAB: Tinja hancur. Nafsu makan kurang, jumlah yang dikonsumsi tidak banyak.
- 4) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan daerah keluhan: Nyeri tekan. Perabaan titik khusus: *Zhongwan* (CV 12): Nyeri tekan. Nadi *Guan* (Kanan): Tenggelam dan lemah.

Pada terapi ke-6 (7 April 2022) didapatkan data dari pemeriksaan berupa:

- 1) Pemeriksaan Pengamatan (*Wang*): Bibir: Merah muda. Lidah: Gemuk, berwarna merah muda.
- 2) Pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*): tidak ada yang patologis.

- 3) Pemeriksaan Wawancara (*Wen*): Keluhan Utama: Perasaan tidak nyaman di ulu hati sudah tidak terasa. Gejala penyakit sekarang: Badan sudah tidak terasa lelah di pagi hari. Tangan dan kaki sudah terasa kuat. BAB: Tinja sudah utuh berbentuk. Nafsu makan ada, jumlah yang dikonsumsi sudah bertambah.
- 4) Pemeriksaan Perabaan (*Qie*): Perabaan daerah keluhan: Sudah tidak nyeri tekan. Perabaan titik khusus: *Zhongwan* (CV 12): Sudah tidak nyeri tekan. Nadi *Guan* (Kanan): Tenggelam dan lemah.

Data tersebut di atas adalah perbandingan antara sebelum dengan sesudah dilakukan Terapi Akupunktur sebanyak 6 kali. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan terapi ke-1 (21 Maret 2022) dengan hasil pemeriksaan terapi ke-6 (7 April 2022). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pada klien. Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Maciocia (2015), bahwa Terapi Akupunktur akan dapat menguatkan *Qi* Lambung sehingga Lambung dapat menjalankan fungsi Menurunkan oleh *Qi* Lambung dengan baik. Fungsi Menurunkan oleh *Qi* Lambung yang sudah berjalan dengan baik akan dapat menghilangkan rasa tidak nyaman di ulu hati.

#### **4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis**

Berdasarkan data hasil pemeriksaan klien, pada terapi ke-1 (21 Maret 2022) Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan yaitu Penyakit Nyeri Ulu Hati (Gastritis) dengan Sindrom *Qi* Lambung Defisien. Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Maciocia (2015) yang menyebutkan bahwa Sindrom *Qi* Lambung Defisien menunjukkan gejala dan tanda: Perasaan tidak

nyaman di ulu hati (epigastrik), tidak nafsu makan, sensasi rasa kurang, tinja hancur, kelelahan terutama pada pagi hari, anggota tubuh lemah. Lidah: Pucat. Nadi: Lemah, terutama pada posisi Kanan-Tengah.

Selanjutnya, pada terapi ke-6 (7 April 2022) Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan masih tetap, yaitu Penyakit Nyeri Ulu Hati (Gastritis) dengan Sindrom *Qi* Lambung Defisien, namun partisipan sudah mengalami perbaikan.

#### **4.2.3 Pembahasan pada Terapi**

Berdasarkan diagnosis pada terapi ke-1 (21 Maret 2022) ditetapkan Prinsip dan Cara Terapi: Mentonifikasi *Qi* Lambung; Metode: Tonifikasi; dengan pemilihan Titik Akupunktur: ST-36 *Zusanli*, CV-12 *Zhongwan*, BL-21 *Weishu*, dan CV-6 *Qihai*.

Selanjutnya, pada terapi ke-2 (24 Maret 2022) hingga terapi ke-6 (7 April 2022) tidak ada penambahan dan pengurangan pada pemilihan Titik Akupunktur, karena dengan pemilihan Titik Akupunktur seperti tersebut di atas partisipan sudah mengalami perbaikan.

Terapi yang digunakan tersebut sesuai dengan Maciocia (2015) yang menyebutkan bahwa dengan Mentonifikasi *Qi* Lambung, maka Lambung akan kembali mampu melakukan fungsi mencerna makanan-minuman dengan baik, terutama fungsi Menurunkan oleh *Qi* Lambung. Aliran *Qi* yang sudah lancar di dalam Lambung dan saluran pencernaan lainnya akan dapat menghilangkan rasa tidak nyaman (nyeri) pada daerah ulu hati.